

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 399) lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti memilih melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 01 Pringsewu yang beralamatkan di Jl. Pelita II, Pringsewu Timur., Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Lampung 35367. Lokasi tersebut dipilih karena dekat dengan tempat peneliti berada, serta peneliti juga melaksanakan magang terapan di SMK Muhammadiyah 01 Pringsewu

### **B. Informan Penelitian**

Informan penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti baik mengenai situasi maupun kondisi. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Pada kesempatan ini penelitian bersumber dari wawancara dengan Bapak Angga Dwianto S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia lalu dilanjutkan mewawancarai siswa kelas x Akutansi SMK Muhammadiyah 01 Pringsewu yang berjumlah 35 siswa, mengenai materi pelajaran Bahasa Indonesia yakni khususnya tentang menulis puisi yang menjadi sasaran peneliti.

### **C. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

#### **1. Observasi**

Menurut Maolani dan Cahyana (2016: 148) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Senada dengan pendapatnya Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011: 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Untuk melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi dimana peneliti melakukan pengamatan langsung di sekolah yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

Langkah- langkah yang harus dilakukan dalam melakukan observasi, sebagai berikut:

- 1.** Ketahui dan tentukan lebih dahulu apa yang perlu diobservasi.
- 2.** Selidiki tujuan-tujuan yang umum maupun khusus dari masalah-masalah untuk menentukan apa yang harus diobservasi. Perumusan masalah dan aspek-aspek khusus dari

penyelidikan akan menentukan apa yang harus diobservasi. Selidiki secara mendalam dan gunakan penyelidikan-peyelidikan yang terdahulu yang mempunyai hubungan dengan problematik reseach yang akan dilakukan untuk memperoleh petunjuk-petunjuk tentang apa yang diobservasi dan dicatat,

3. Buatlah suatu cara untuk mencatat hasil-hasil observasi. Penting sekali untuk menetapkan lebih dahulu simbol-simbol statistik atau rumusan-rumusan deskriptif yang akan digunakan untuk mencatat hasil-hasil observasi. Cara ini akan menghemat waktu dan menyeragamkan tata kerja observasi yang dilakukan terhadap banyak peristiwa. Untuk melaksanakan itu umumnya digunakan *check list*. *Check list* akan menghemat pencatatan sampai minimal dan jika dibuat secara cermat akan memungkinkan penyelidik mencatat secara teliti unsur-unsur khusus dari gejala yang akan diselidiki.
4. Adakan dan batasai dengan tegas macam-macam tingkat kategori yang akan digunakan, kecuali mencatat jumlah frekuensi dari suatu jenis tingkah laku, kerap kali perlu sekali peneliti mengetahui besar kecilnya jenis tingkah laku yang muncul.
5. Adakan observasi secermat-cermatnya.
6. Catatlah tiap-tiap gejala secara terpisah.

7. Ketahuilah baik-baik alat-alat pencatatan dan tata caranya mencatat sebelum melakukan observasi (Admin, 2015: 1).

## 2. Tes

Menurut Arikunto (2010:193) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik tes uraian yaitu siswa menuliskan teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

*Skor penilaian untuk kemampuan menulis puisi sebagai berikut:*

NO.	Indikator Penilaian	Skor	Bobot
1.	Kesesuaian tema, judul dengan berita	0-3	20
2.	Diksi	0-3	10
3.	Imaji	0-3	25
4.	Gaya bahasa	0-3	25
5.	Kata kongkret	0-3	20
Jumlah			100

Didalam kriteria penilaian yang rinci dalam kemampuan menulis puisi berdasarkan berita yang dilihat menggunakan media audio visual:

1. Kesesuaian tema
  - a. Jika isi puisi sesuai dengan video yang dipertontonkan skor 3
  - b. Jika isi puisi kurang sesuai dengan tema video maka diberikan skor 2
  - c. Jika tema tidak sesuai dengan video yang dipertontonkan maka skor 1
2. Penggunaan Diksi
  - a. Jika puisi yang ditulis penggunaan kata-katanya sesuai dan mudah dipahami sehingga mengandung keindahan dalam lariknya maka skor nya 3
  - b. Jika puisi yang ditulis mengandung diksi tetapi belum sempurna maka skor yang diberikan 2
  - c. Jika tidak mengandung diksi maka diberikan skor 1
3. Imaji
  - a. Jika didalam puisi menggunakan 3 imaji sesuai dengan video berita yang ditampilkan maka skor 3
  - b. Jika puisi menggunakan 2imaji sesuai dengan video berita yang ditampilkan maka skor 2
  - c. Jika sisw penulisan puisi tidak terdapat pengimajian maka skor 1.
4. Kata Kongkret
  - a. Jika siswa dapat menuliskan dengan tepat kata kongkret maka diberi nilai 3

- b. Jika siswa dapat menuliskan kata kongkret kurang tepat maka diberi nilai 2
- c. Jika siswa tidak menuliskan kata kongkret maka diberi nilai 1

5. Gaya Bahasa (Majas)

- a. Jika didalam puisi menggunakan lebih dari 3 jenis majas sesuai dengan video yang ditampilkan maka skor 3
- b. Jika didalam puisi hanya terdapat 2 jenis majas maka diberi skor 2
- c. Jika didalam puisi hanya terdapat 1 majas maka skor 1

3. Wawancara

Menurut Maolani dan Cahyana (2016:153) dalam melakukan wawancara, selain instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data atau peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, atau alat bantu lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun melalui pesawat telepon. Sama halnya dengan pendapatnya Sugiyono (2011:194) yang mengatakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Langkah-langkah wawancara menurut (Lincoln and Guba dalam Angki Aulia Muhammad, 2013: 73) mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, antara lain:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melaksanakan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

## **Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian. (Maolani dan Cahyana, 2016: 39). Penelitian ini akan meneliti tentang Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pembacaan Berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual pada siswa kelas x semester genap SMK Muhammadiyah 01 Pringsewu 2018-2019, yang jumlah populasinya 118 siswa.

### **Tabel 3**

## **Jumlah Populasi Penelitian**

NO	KELAS	JUMLAH
1.	X RPL	28
2.	X AK	31
3.	X TKJ	29
4.	X Pemasaran	16
5.	X TKR	10
	Jumlah	118

(Sumber SMK Muhammadiyah 01 Pringsewu)

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Senada dengan pendapat tersebut Sugiyono, (2014:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pendapat ini juga sejalan dengan pendapat Maolani dan Cahyana (2016: 39) yang menyatakan bahwa sampel merupakan suatu bagian dari suatu populasi. Untuk menentukan sampel, peneliti mengacup ada pendapat Suharsimi Arikunto (2010:120) yang menyatakan bahwa apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sehubungan banyaknya populasi, maka peneliti mengambil sampel sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dalam penelitian. Terkait dengan alasan tersebut maka



yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 118 siswa dengan 5 kelas.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah cara atau teknik untuk mengambil sampel (Arikunto, 2010: 177). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling yang berupa *cluster random sampling* yaitu mengambil satu kelas secara acak dari seluruh kelas X SMK Muhammadiyah 01 Pringsewu semester genap tahun pelajaran 2018-2019.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Mendata seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 01 Pringsewu.
- b. Peneliti menggunakan 5 kertas yang telah diberi nama kelas yaitu kelas X RPL, X TKJ, X AK, X PEMASRAN dan X TKR.
- c. Lalu kertas dilipat lipatan kecil diletakkan diatas meja
- d. Peneliti memanggil masing-masing perwakilan kelas 1 untuk menyaksikan ketika pengambilan lipatan kertas tersebut.
- e. Lalu kertas yang terpilih dibuka dihadapan masing-masing perwakilan kelas tersebut.
- f. Setelah itu kertas yang keluar dilihat kelas manakah yang terpilih menjadi kelas penelitian.

### **4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji

data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik yaitu uji credibility (uji kepercayaan) berupa triangulasi dengan cara meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

## **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengelola data atau menganalisis data hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 245). Analisis data kualitatif adalah “Bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang didapatkan, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis”. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, kemudian menganalisis seluruh data sesuai yang diperoleh.

Langkah-langkah penelitian dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini disimpulkan melalui teknik tes. Teknik tersebut dipilih sesuai dengan penelitian ini, Menulis Puisi Berdasarkan Isi Berita Menggunakan Media Audio Visual pada siswa SMK Muhammadiyah Pringsewutahun pelajaran 2019-2020. Adapun langkah-langkah penelitian data dilakukan dengan cara berikut:
2. Peneliti melakukan observasi ke SMK Muhammadiyah Pringsewu untuk menemui guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah bertemu guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu, bapak Angga dwiyanto S.Pd., peneliti mewawancarai beliau lalu didapatkan masalah yang dihadapi oleh para siswa yaitu rendahnya kemampuan Menulis puisi Peneliti menyiapkan kajian pustaka yang sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh para siswa di dalam kelas dengan menggunakan media audi visual.
3. Peneliti melakukan tes di ruang kelas yang sedang berlangsungnya kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang diikuti oleh siswa-siswa yang dipilih sebagai sampel. Peneliti meminta siswa untuk menuliskan puisi pada lembar kerja yang telah disediakan berdasarkan contoh puisi yang telah dibacakan dan meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya dengan waktu yang telah ditetapkan. Setelah seluruh siswa mengumpulkan hasil kerjanya peneliti melakukan penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan berdasarkan struktur pada puisi.
4. Peneliti mendokumentasikan kegiatan di dalam kelas dengan memotret kegiatan siswa di dalam kelas.

Teknik analisis data yang dimaksud yaitu cara untuk mengelola data atau menganalisis data hasil pengukuran. Agar tujuan penelitian diketahui secara rinci, analisis dilakukan pada indikator yang telah ditentukan. Adapun standar atau tolak ukur yang dipakai adalah: Mengoreksi lembar jawaban siswa dan memberi skor sesuai dengan hasil yang diperoleh siswa.

- a. Memberi nilai pada masing-masing aspek dan nilai akhir dengan rumus:

$$N = \frac{X}{Y} \times \text{bobot}$$

Keterangan: N= Nilai siswa

X= skor yang diperoleh siswa

Y= Skor maksimal

- b. Memasukkan nilai siswa dalam tabel.
- c. Mencari persentase skor yang diperoleh siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Persentase kemampuan

n = Skor yang diperoleh siswa

N = Skor maksimal

(Burhan Nurgiyantoro, 2010: 266).

- d. Apabila siswa telah mencapai nilai di atas 72 maka siswa dapat dinyatakan telah mencapai ketuntasan.